

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Manusia terlahir ke dunia dalam keadaan tanpa pengetahuan. Namun demikian, setiap individu telah dianugerahi potensi dasar (*fitrah*) yang mencakup aspek intelektual, moral, dan spiritual. Potensi-potensi tersebut merupakan bekal yang harus dikembangkan secara optimal sepanjang hayat.¹ Oleh sebab itu, pembahasan mengenai pendidikan menjadi suatu hal yang sangat relevan dan penting pada masa kini. Pendidikan pada hakikatnya merupakan bagian integral dari kehidupan manusia, karena dalam setiap dimensi kehidupan, pengetahuan memegang peranan yang sangat penting. Dalam sistem pendidikan, terdapat tujuan pendidikan nasional yang telah ditetapkan sebagai arah pembangunan sumber daya manusia.

Dalam pelaksanaan pendidikan nasional serta kegiatan pembelajaran di lingkungan sekolah, pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam membentuk kepribadian peserta didik. Melalui proses pendidikan, peserta didik tidak hanya memperoleh peningkatan pengetahuan, tetapi juga mengalami pembinaan sikap dan perilaku yang positif. Hal tersebut sesuai dengan Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 yaitu :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, etika luhur, dan

¹ Fitri Wulandari, Irma Choiriyah, and Dadang Zenal, "Implikasi Fitrah Manusia Dalam Pandangan Ilmu Pendidikan Islam" 7 (2025): 3.

keterampilan yang diperlukan bagi diri sendiri dan masyarakat dan etnis, dan negara.²

Sejalan dengan tujuan pendidikan nasional tersebut, maka semua proses pendidikan harus berorientasi kepada tujuan pendidikan nasional dalam segala aspeknya. Dalam implementasi pada dunia pendidikan, setiap pihak memiliki tanggung jawab untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan. Salah satu unsur yang harus selalu ada dalam setiap proses pembelajaran adalah kehadiran guru. Guru merupakan tenaga profesional yang memiliki peran sebagai perantara dalam proses belajar, sekaligus berkomitmen untuk senantiasa memberikan yang terbaik demi perkembangan dan keberhasilan peserta didiknya.³

Guru memiliki peran penting dalam proses pembelajaran. Sebagai fasilitator, guru berperan dalam membantu terjadinya perubahan perilaku pada diri peserta didik melalui kegiatan belajar-mengajar. Seorang guru dituntut untuk dapat menyampaikan materi pelajaran yang telah dikuasainya dengan cara yang efektif, sehingga mudah dipahami oleh siswa. Lebih dari itu, guru juga harus mampu mengimplementasikan kompetensinya secara praktis dan menyeluruh dalam kegiatan pembelajaran.⁴

Proses belajar mengajar merupakan rangkaian kegiatan yang melibatkan interaksi antara guru dan peserta didik, di mana keduanya saling

² Afi Parnawi and Bagus Wahyudi Ramadhan, 'Upaya Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Al-Azhar 1 Kota Batam', *JHIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6.3 (2023), hal.1376.

³ Mohamad Sodik, Yosef Farhan Dafik Sahal, and N. Hani Herlina, "Pengaruh Kinerja Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Alquran Hadis," *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 7, no. 1 (2019): 97.

⁴ Miftahurrohman, Ahmad Shofiyuddin Ichsan, and Rohmat Dwi Yuniarta, 'Upaya Guru Al- Qur ' an Hadis Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 2 Mi Pada Masa Pandemi', *Journal of Islamic Education*, Vol. 1.1 (2021), hal. 22.

berperan aktif dalam situasi pendidikan guna mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.⁵

Peningkatan kualitas pendidikan akan dapat terwujud apabila proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas dilaksanakan secara efektif dan optimal. Salah satu tolok ukur keberhasilan proses pembelajaran dapat dilihat dari capaian prestasi belajar peserta didik. Prestasi belajar merupakan hasil evaluasi yang mencakup tiga domain utama, yaitu *kognitif* (pengetahuan), *afektif* (sikap), dan *psikomotorik* (keterampilan), yang diperoleh setelah mengikuti kegiatan pembelajaran.⁶

Pembelajaran al-Qur'an hadits di Madrasah Ibtidaiyah merupakan fondasi utama dalam penyampaian ajaran Islam. Mata pelajaran ini termasuk dalam rumpun Pendidikan Agama Islam (PAI) yang berfokus pada pengembangan kemampuan peserta didik dalam membaca dan menulis serta menghafal dan memahami isi al-Qur'an dan hadits secara tepat.⁷ Tanggung jawab guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dalam bidang pendidikan dan pengajaran meliputi kemampuan untuk mendorong dan memfasilitasi proses kegiatan belajar mengajar yang selaras dengan dinamika serta perubahan kondisi dan situasi masa kini.

Hal ini dikarenakan upaya peningkatan kualitas pendidikan harus dilaksanakan secara relevan dengan kebutuhan aktual, sehingga dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik.

⁵ Maulana akbar Sanjani, 'Peran Guru Dalam Proses Belajar Mengajar', 2507.February (2020), hal.7.

⁶ Fitriana Mawarni and Yessi Fitriani, 'Peningkatan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Materi Pokok Teks Eksposisi Di Kelas X IPA 2 SMA Negeri 1 Sembawa Kabupaten Banyuasin.', *Jurnal Pembahsi (Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 9.2 (2019),hal. 4.

⁷ Mohamad Sodik, Yosef Farhan Dafik Sahal, and N. Hani Herlina, 'Pengaruh Kinerja Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Alquran Hadis', *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7.1 (2019), hal.109.

Hasil belajar peserta didik merupakan pencapaian yang diperoleh melalui proses pembelajaran, baik melalui ujian maupun latihan. Untuk mewujudkan peningkatan hasil belajar tersebut, diperlukan peran guru yang memiliki kompetensi tinggi serta mampu melaksanakan proses pembelajaran secara efektif dan efisien. Dengan demikian, hasil belajar peserta didik pun dapat mengalami peningkatan yang signifikan.⁸

Fenomena yang terjadi dalam dunia pendidikan saat ini adalah masih ditemukannya siswa yang mengalami kesulitan dalam mencapai prestasi belajar yang memuaskan, khususnya dalam mata pelajaran tertentu yang menuntut kemampuan lebih dari sekadar membaca dan menulis. Salah satu contohnya adalah pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah. Mata pelajaran ini merupakan bagian dari rumpun Pendidikan Agama Islam yang tidak hanya mengajarkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an, tetapi juga menekankan pentingnya hafalan surat-surat pendek, pemahaman makna ayat dan hadits, serta penerapan nilai-nilai akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari.

Fenomena yang terjadi di lapangan menunjukkan bahwa banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam mengikuti pelajaran Al-Qur'an Hadits secara menyeluruh. Berdasarkan hasil pra-survei yang dilakukan terhadap 19 siswa di MI PSM Klurahan, Kecamatan Ngronggot, Kabupaten Nganjuk, diketahui bahwa masih terdapat siswa yang memiliki tingkat prestasi belajar yang tergolong rendah. Prestasi belajar mereka masih berada dalam kategori rata-rata, terutama pada aspek hafalan dan pemahaman isi kandungan Al-Qur'an

⁸ Wayan Somayana, "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode PAKEM," *Jurnal Pendidikan Indonesia* 1, no. 3 (2020): 350–361.

dan Hadits. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dan kenyataan yang terjadi di dalam kelas.

Madrasah Ibtidaiyah merupakan lembaga pendidikan dasar yang memiliki keunggulan dalam pendidikan agama Islam. Keunggulan tersebut semestinya tercermin dalam kemampuan siswa dalam memahami dan mengamalkan ajaran Islam melalui pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Namun jika dalam praktiknya pembelajaran ini tidak mampu meningkatkan prestasi belajar siswa, maka perlu dikaji lebih lanjut mengenai peran guru dalam proses tersebut. Guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits memiliki tanggung jawab besar dalam menyusun upaya dan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dan perkembangan zaman, agar materi dapat tersampaikan secara efektif dan siswa dapat belajar dengan antusias.

Dalam implementasinya, keberhasilan pendidikan sangat bergantung pada peran guru sebagai ujung tombak proses pembelajaran. Guru tidak hanya bertindak sebagai penyampai ilmu pengetahuan, melainkan juga sebagai pembimbing, motivator, fasilitator, dan panutan dalam pembentukan sikap dan perilaku peserta didik. Oleh karena itu guru harus mampu menciptakan suasana kelas yang interaktif dan menyenangkan agar siswa tidak merasa jenuh atau terbebani dalam belajar. Penggunaan metode pembelajaran yang variatif, seperti pendekatan, permainan edukatif, media audio-visual, dan metode pembelajaran kolaboratif dapat menjadi alternatif solusi dalam mengatasi rendahnya minat dan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

Berdasarkan hal tersebut, maka penulis tertarik dan merasa perlu untuk mengadakan penelitian dengan judul Upaya Guru Al-Qur'an Hadits dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MI PSM Klurahan yang terletak di Desa Klurahan, Kecamatan Ngronggot, Kabupaten Nganjuk, Provinsi Jawa Timur. Dengan judul **“UPAYA GURU AL-QUR'AN HADITS DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI MI PSM KLURAHAN, NGRONGGOT, NGANJUK”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas maka yang menjadi fokus penelitian ini adalah :

1. Bagaimana upaya guru al-Qur'an hadits dalam meningkatkan prestasi belajar siswa MI PSM Klurahan Nganjuk?
2. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi guru al-Qur'an hadits dalam meningkatkan prestasi belajar siswa MI PSM Klurahan Nganjuk?

C. Tujuan Penelitian

Setelah melihat rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian antara lain sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan upaya guru al-Qur'an hadits dalam meningkatkan prestasi belajar siswa MI PSM Klurahan Nganjuk
2. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan prestasi belajar siswa MI PSM Klurahan Nganjuk

D. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini memiliki beberapa manfaat atau kegunaan yang diharapkan oleh peneliti, diantaranya adalah :

1. Secara Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini mampu memberikan sumbangsih dalam kajian ilmu pendidikan khususnya upaya guru al-Qur'an hadits dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

2. Secara Praktis

a) Bagi Subjek

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits mengenai pentingnya upaya guru aktif dalam proses pembelajaran, khususnya dalam upaya peningkatan prestasi belajar peserta didik. Selain itu, hasil penelitian ini juga mendorong guru untuk terus mengembangkan kreativitas dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran, termasuk dalam penyusunan bahan ajar, pemilihan metode pembelajaran yang tepat, penggunaan media pembelajaran yang efektif, serta pelaksanaan evaluasi pembelajaran yang komprehensif. Dengan demikian, guru diharapkan senantiasa mampu memperbarui diri dan meningkatkan kualitas pengajaran secara berkelanjutan.

b) Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan agar sekolah bisa mengawasi guru-guru dalam menjalankan tugasnya agar menjadi pendidik yang berkualitas dan

berintegritas. Dan bisa menjadi media dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran al-Qur'an hadits.

c) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan dan rujukan bagi penelitian selanjutnya tentang upaya guru al-Qur'an hadits dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MI PSM Klurahan.

E. Penelitian Terdahulu

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

No	Judul dan Nama Penulis	Persamaan	Perbedaan
1.	Skripsi Karya Irfan Yasiin yang berjudul "Upaya Guru Al Qur'an Hadis dalam Membina Karakter siswa Kelas VIII di MTs Negeri 2 Sukoharjo Tahun Ajaran 2019/2020" ⁹	Adapun letak persamaan karya tulis tersebut adalah sama-sama meneliti mengenai tentang Upaya Guru Al-Qur'an Hadits	Pada penellitian ini terfokus pada membina karakter siswa, sedangkan penelitian milik penulis terfokus pada prestasi belajar siswa, dan subjek yang dipilih dalam penelitian ini adalah siswa MTs. Sedangkan penulis akan menggunakan siswa MI sebagai subjeknya.
2.	Jurnal Karya Umi Nasikhah yang berjudul "Upaya Guru Al-Qur'an Hadis dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Amantubillah Kabupaten Sambas" ¹⁰	Adapun letak persamaan karya tulis tersebut adalah sama-sama meneliti mengenai tentang Upaya Guru Al-Qur'an Hadits	Pada penellitian ini terfokus pada meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.
3.	Jurnal Upaya Guru Al-Qur'an Hadits dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Al-Azhar 1 Kota Batam ¹¹	Adapun letak persamaan karya tulis tersebut adalah sama-sama meneliti mengenai tentang Upaya Guru Al-Qur'an Hadits	Pada penellitian ini terfokus pada meningkatkan motivasi belajar siswa, dan subjek yang dipilih dalam penelitian ini adalah siswa SD kelas V Sedangkan penulis akan menggunakan

⁹ Irfan Yasiin, 'Upaya Guru Al Qur'an Hadis Dalam Membina Karakter Siswa Kelas Viii di Mts Negeri 2 Sukoharjo Tahun Ajaran 2019/2020', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4 (2020), hal. 1299.

¹⁰ Umi Nasikhah, "Upaya Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Di MI Amantubillah Kabupaten Sambas," *Andragogi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam* 2, no. 1 (2020): 50.

¹¹ Parnawi and Ramadhan, "Upaya Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Al-Azhar 1 Kota Batam."

			siswa MI sebagai subjeknya.
4.	Skripsi Upaya Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa (Studi pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Madrasah Aliyah Wali Songo Sukajadi Bumiratu Nuban Lampung Tengah Tahun Ajaran 2019/2020) ¹²	Adapun letak persamaan karya tulis tersebut adalah sama-sama meneliti mengenai tentang Upaya Guru dan meningkatkan prestasi belajar siswa	subjek yang dipilih dalam penelitian ini adalah siswa MA Sedangkan penulis akan menggunakan siswa MI sebagai subjeknya. Dan Studi yang dipilih adalah mata pelajaran Akhidah Akhlak.
5.	Jurnal Upaya Guru Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Al Qur'an Hadis Dengan Metode Picture and Picture Pada Siswa Kelas X MAS Yaspen Muslim Pematang Tengah Langkat Tahun ajaran 2024/2025 ¹³	Adapun letak persamaan karya tulis tersebut adalah sama-sama meneliti mengenai tentang Upaya Guru dan Meningkatkan hasil belajar	subjek yang dipilih dalam penelitian ini adalah siswa MA Kelas X. Dengan menggunakan metode yang berbeda yaitu metode Picture and Picture
6.	Jurnal Peran Guru Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosional (EQ) Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Ponorogo 2025 ¹⁴	Adapun letak persamaan karya tulis tersebut adalah sama-sama meneliti mengenai tentang Upaya dan peran Guru Al-Qur'an Hadits, dan menggunakan siswa Mi	Pada penellitian ini terfokus pada meningkatkan kecerdasan Emosional (EQ)
7.	Skripsi Peran Guru Al Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Di Mi Ma'arif Surotrunan 2023 ¹⁵	Adapun letak persamaan karya tulis tersebut adalah sama-sama meneliti mengenai tentang Upaya dan peran Guru Al-Qur'an Hadits, dan menggunakan siswa MI	Pada penellitian ini terfokus pada meningkatkan minat belajar peserta didik.

F. Definisi Istilah

Dalam penelitian ini tujuan dari definisi istilah adalah untuk memberikan gambaran dan penjelasan mengenai istilah-istilah penting yang berhubungan dengan penelitian. Oleh karena itu, penting untuk mendiskusikannya secara cermat agar topik penelitian yang diangkat tidak terlalu luas, sehingga tidak menyebabkan pembahasan menjadi kurang terarah

¹² Nurul L Mauliddiyah, "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Studi Mata Pelajaran Akhidah Akhlak" (2021): 6.

¹³ Pematang Tengah Langkat, "Jurnal Kajian Dan Riset Mahasiswa" 1, no. 5 (2025): 813.

¹⁴ Tsanawiyah Negeri Ponorogo et al., "Peran Guru Qur'an Hadits dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosional (EQ) Siswa di Madrasah" 2, no. 1 (n.d.): 69.

¹⁵ Ralph Adolph, "Peran Guru Al-Qur'an Hadits dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik di MA Ma'arif Surotrunan 2023" (2023): 1–23.

atau kehilangan fokus. Dalam konteks penelitian ini, peneliti telah menetapkan ruang lingkup pembahasan yang akan dijadikan sebagai fokus utama, yaitu:

1. Upaya

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) edisi ketiga tahun 2008, istilah *upaya* diartikan sebagai usaha (mencapai tujuan, menyelesaikan masalah, mencari jalan keluar mencoba. Usaha yaitu merujuk pada serangkaian tindakan atau kegiatan yang secara sadar dilakukan oleh seorang guru dalam rangka mencapai tujuan atau maksud tertentu yang telah dirancang sebelumnya. Dalam pelaksanaannya, usaha tersebut dilakukan dengan sepenuh tenaga dan pemikiran, yang mencerminkan komitmen dan dedikasi guru dalam mewujudkan hasil yang diharapkan dalam proses pembelajaran.¹⁶ Dalam upaya mewujudkan generasi beruntung dengan kepribadian berprestasi, diperlukan suatu proses pembelajaran yang bermutu tinggi. Pembelajaran yang berkualitas tersebut tidak semata-mata diukur dari peningkatan prestasi akademik atau perkembangan aspek kognitif siswa, melainkan juga mencakup pengembangan kecerdasan emosional dan mental siswa secara menyeluruh.¹⁷

2. Guru

Guru merupakan fasilitator utama di sekolah, yang berfungsi untuk menggali, mengembangkan, mengoptimalkan potensi yang dimilikinya

¹⁶ Rafi Darajat, M. Hidayat Ginanjar, and Unang Wahidin2, 'Upaya Guru Pendidikan Agama Islam (Pai) Dan Budi Pekerti Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pai Dan Budi Pekerti', *Jurnal Prosa PAI: Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam*, II.1 (2019), hal. 78.

¹⁷ Eka Yanuarti Atika Fitriani, 'Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menumbuhkan Kecerdasan Spiritual Siswa', *Jurnal Pendidikan Islam*, (2018), hal. 3.

sehingga mampu menjadi individu yang beradab dan berkontribusi positif di tengah masyarakat.¹⁸ Guru dalam perspektif pendidikan Islam adalah orang yang memikul tanggung jawab besar terhadap pertumbuhan dan perkembangan peserta didik. Tanggung jawab ini diwujudkan melalui upaya mengembangkan seluruh aspek potensi yang dimiliki peserta didik, mencakup dimensi afektif (sikap dan nilai), kognitif (pengetahuan), serta psikomotorik (keterampilan).¹⁹ Sedangkan guru dari sudut pandang masyarakat adalah Seseorang yang mengenyam pendidikan tidak selalu harus melalui lembaga pendidikan formal, melainkan juga dapat mengenyam pembelajaran di berbagai tempat nonformal lainnya, seperti masjid, musala, di lingkungan rumah, maupun di lokasi-lokasi lain yang mendukung kegiatan edukatif.²⁰

3. Al-Qur'an Hadits

Pembelajaran al-Qur'an hadits merupakan salah satu bentuk upaya strategis dalam rangka mempersiapkan peserta didik sejak usia dini agar memiliki pemahaman yang baik, keterampilan dalam melaksanakan, serta kemampuan untuk mengamalkan isi kandungan al-Qur'an dan hadits melalui proses pendidikan yang terarah. Tujuan utama dari pembelajaran al-Qur'an hadits di jenjang Madrasah Ibtidaiyah adalah untuk membekali peserta didik agar mampu membaca, menulis, menghafal, menerjemahkan, memahami, serta mengaplikasikan ajaran-ajaran yang terkandung dalam al-

¹⁸ Maulana akbar Sanjani, 'Peran Guru Dalam Proses Belajar Mengajar', 2507.February (2020), hal. 36.

¹⁹ Rafi Darajat, M. Hidayat Ginanjar, and Unang Wahidin2, 'Upaya Guru Pendidikan Agama Islam (Pai) Dan Budi Pekerti Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pai Dan Budi Pekerti', *Jurnal Prosa PAI: Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam*, II.1 (2019), hal. 77.

²⁰ Nur Illahi, 'Peranan Guru Profesional Dalam Peningkatan Prestasi Siswa Dan Mutu Pendidikan Di Era Milenial', *Jurnal Asy-Syukriyyah*, 21.1 (2020), hal, 3.

Qur'an dan hadits dalam kehidupan sehari-hari. Dengan pencapaian tujuan tersebut, diharapkan peserta didik tumbuh menjadi individu yang beriman dan bertakwa kepada Allah Swt. Esensi dari ketakwaan itu sendiri tercermin dalam perilaku yang mencerminkan akhlak mulia, baik dalam kehidupan pribadi, lingkungan keluarga, masyarakat, maupun dalam konteks kehidupan berbangsa dan bernegara.²¹

4. Prestasi Belajar

Prestasi Belajar merupakan hasil belajar yang dicapai setelah melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Hasil belajar dapat dinyatakan dalam nilai yang diberikan guru berdasarkan jumlah mata pelajaran yang dipelajari siswa. Tentunya segala kegiatan pembelajaran harus selalu mendatangkan efisiensi pembelajaran yang maksimal. Hasil belajar merupakan bentuk evaluasi dalam dunia pendidikan yang mencerminkan sejauh mana perkembangan dan kemajuan yang dicapai oleh peserta didik dalam menguasai materi pembelajaran yang telah disampaikan. Selain itu, hasil belajar juga mencerminkan pencapaian peserta didik dalam menyerap serta menerapkan nilai-nilai yang terkandung dalam kurikulum yang berlaku.²²

²¹ Ar Rasikh, 'Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Di Madrasah Ibtidaiyah: Studi Multisitus Pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri Model Sesela Dan Madrasah Ibtidaiyah At Tahzib Kekait Lombok Barat', *Jurnal Penelitian Keislaman*, 15.1 (2019),hal, 2.

²² Ahmad Syafi'i, Tri Marfiyanto, and Siti Kholidatur Rodiyah, "Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi," *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 2, no. 2 (2018): 115.